

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini menjelaskan simpulan dari hasil dan diskusi yang telah dilakukan. Dengan demikian, kesimpulannya adalah bahwa pengajuan kredit multiguna pada Bank Jatim Capem Injoko telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman operasional yang berlaku. Para *staff* telah menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik, sesuai dengan kebijakan yang diberlakukan oleh perusahaan. Dalam proses pengajuan kredit multiguna ini pasti terdapat alur pengajuan dan alur pencairan, dimana setiap permohonan nasabah harus melakukannya sesuai dengan alur apabila tidak sesuai dengan alur, maka permohonan yang diajukan oleh nasabah akan terhambat.

Terkait dengan hambatan yang sering muncul dalam pelaksanaan kredit multiguna dengan adanya kesulitan petugas bank untuk mempercepat proses karena calon nasabah tidak segera melengkapi berkas data pengajuan dan juga target dalam setahun, yaitu pada akhir tahun target untuk nasabah kredit multiguna tidak mencapai target yang diinginkan. Oleh sebab itu, dari pihak Bank Jatim Capem Injoko mempunyai solusi agar target tahunan dibagi menjadi 12 bulan dimana masing – masing bulan harus menutup target tetapi tidak melampaui batas target perbulan, sehingga target 1 tahun bisa teratasi.

Beberapa referensi literatur yang digunakan untuk penelitian ini membahas mengenai definisi bank, prosedur pemberian kredit multiguna, serta konsep kredit menurut pandangan para pakar. Metode penelitian yang digunakan

adalah analisis deskriptif yang melibatkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan informasi terkait prosedur pemberian kredit multiguna.

5.2 Saran

Saran untuk para peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk memperkaya referensi dalam penulisan tugas akhir sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih mendalam dan memiliki nilai manfaat yang lebih tinggi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar menggunakan studi ini sebagai landasan perbandingan dan referensi untuk penelitian mendatang. Hal ini akan membantu mempermudah proses penelitian dan analisis yang dilakukan.
3. Kerjasama antara instansi dengan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur untuk memenuhi target

5.3 Implikasi

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat implikasi serta dampak setelah mengetahui SOP yang ada yaitu :

1. Setelah adanya SOP yang ada memungkinkan nasabah untuk lebih efisien dalam mengumpulkan berkas. Dengan memiliki panduan langkah demi langkah, proses dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efektif, meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.
2. SOP dapat membantu menjaga kualitas produk atau layanan. Dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan, organisasi dapat mengidentifikasi dan memperbaiki masalah dengan lebih cepat, meningkatkan kualitas hasil akhir.

3. Dengan mengetahui SOP, karyawan dapat melakukan tugas dengan lebih konsisten dan akurat. SOP dapat membantu memastikan bahwa setiap orang mengikuti prosedur yang sama, mengurangi peluang untuk kesalahan atau ketidaksesuaian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Y. (2022). *Jenis-Jenis Wawancara, Peneliti dan Mahasiswa Wajib Tau*. Deepublish Store.
- Adryamarthanino, V. (2022). *Sejarah Bank Dunia. Sejarah Bank Dunia*.
- Agnesia, N. I., & Ardianto, H. (2022). Pemasaran Produk E-Channel Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bank Jatim Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBis)*, 1(3), 262–279. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v1i3.5487>
- Bank Jatim. (2017). *Sejarah Perusahaan*.
- bibit. (2020). Pengertian Kredit Bank Dan Prosedurnya. *Pengertian Kredit Bank Dan Prosedurnya*.
- Budisantoso, Totok, & Nuritomo. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Issue i). Salemba Empat.
- Firdaus, Rachmat, & Arianti, M. (2009). *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit*. Alfabeta.
- Indonesia, B. (2021). *Tentang Bank Indonesia*. Bank Indonesia.
- Jatim, B. (2017). Kredit Multiguna. *Kredit Multiguna*.
- Kasmir. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Pers; Rajawali Pers.
- Lusianah, S.E. (2020). Kredit Macet: Pengertian, Penyebab, Dampak dan Cara Mengatasinya. *Kredit Macet: Pengertian, Penyebab, Dampak Dan Cara Mengatasinya*.
- Muda, I. (2016). Pengaruh Suku Bunga, Pendapatan Nasional, dan Inflasi Terhadap Jumlah Kredit Multiguna Di Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1804–1830.
- Mulia, V. K. P. (2021). Observasi: Pengertian Para Ahli, Tujuan, Ciri-Ciri, dan Jenisnya. *Kompas.Com*.
- Nuryanti, E. (2018). Manajemen Perbankan. In *Manajemen Perbankan*. Deepublish.

- OCBC. (2022a). *Analisis Kredit Adalah: Definisi, Tujuan, Aspek & Contohnya*. OCBC NISP.
- OCBC. (2022b). *Mengenal Bank Perkreditan Rakyat (BPR): Pengertian dan Tugas*. OCBC NISP.
- OJK. (2017). *Lembaga Perbankan*. Lembaga Perbankan.
- OJK. (2021). *Peran dan Fungsi Bank Umum*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Oktaviani, I. (2014). *Prosedur Pemberian Kredit Multi Guna (KMG) Terhadap Golongan Penghasilan Tetap*. 22–23.
- Rivai, V. (2008). Perbankan dan Masalah Kredit. *Islamic Financial Management*, hlm. 666-667.
- Siregar, H. (2016). Peran Bank dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 25–37.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta., 137.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Prosedur Penyaluran Kredit. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1, pp. 10–27).
- Wirasamita, H. dan R. (1993). Analisis Kredit. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 39.
- Wuryantai. (2013). Digitalisasi Masyarakat: Menilik Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital dan Masyarakat Informasi. In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (pp. 131–142).